SKRIPSI

MANAJEMEN RISIKO PADA BUDIDAYA KELAPA SAWIT DI PT. SMS (SATRIA MULTI SUKSES)

Oleh :

ALLTHERA ARIESTY

NIM C1022181012

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

SKRIPSI

MANAJEMEN RISIKO PADA BUDIDAYA KELAPA SAWIT DI PT. SMS (SATRIA MULTI SUKSES)

Oleh :

ALLTHERA ARIESTY

NIM C1022181012

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

MANAJEMEN RISIKO PADA BUDIDAYA KELAPA SAWIT DI PT SMS (SATRIA MULTI SUKSES)

ALLTHERA ARIESTY
NIM C1022181033
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah memenuhi syarat dan lulus ujian skripsi
Pada tanggal : 30 Januari 2025 Berdasarkan SK dekan fakultas pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 702/UN22.3/TD.06/2024 Tanggal 30 April 2024

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dewi Kurniati, SP., MM	**Anita Suharyani, SP, MP**
NIP.197708102000122001	**NIP. 199001302015042001**

Penguji pertama	Penguji Kedua
Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc	**Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si**
NIP.196707151994032005	**NIP. 197811132005012001**

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP. IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Manajemen risiko pada budidaya kelapa sawit di PT SMS (Satria Multi Sukses) adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka

Pontianak 03 April 2024

Allthera Ariesty

NIM. C1022181012

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian berjudul "**Manajemen Risiko pada Budidaya Kelapa Sawit di PT. SMS (Satria Multi Sukses).** Proposal penelitian ini dibuat dengan tujuan sebagai pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimkasih kepada **Dr. Dewi Kurniati, SP., MM** selaku dosen pembimbing pertama sekaligus sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan **Anita Suharyani, SP, MP** selaku dosen pembimbing kedua terimakasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penulisan rencana penelitian ini. Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun pihak yang terkait dalam penulisan proposal ini sebagai berikut:

1. Tuhan YME atas rahmat dan hikmat yang tidak henti-hentinya Ia limpahkan
2. Prof. Dr lr. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
3. Dr. lr. Erlinda Yurisinthae, M.P. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
4. Dr. Maswadi, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
5. Dr. Dewi Kurniati Selaku Pembimbing pertama proposal penelitian
6. Anita Suharyani, SP, MP selaku Pembimbing Akademik dan selaku pembimbing kedua proposal penelitian ini
7. Kepada kedua orang tua dan teman-teman yang selalu mendampingi, mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga bimbingan, dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa desain penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang

berkenan untuk berbagi pengetahuan dalam menunjukkan kelemahan dan kekurangan dari desain penelitian ini.

DAFTAR ISI

Halaman

SKRIPSI ii
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
BAB II TINAJUAN PUSTAKA 6
A. Landasan Teori 6
1. Risiko 6
2. Sumber risiko 7
3. Risiko produksi 8
4. Pengertian Produksi 9
5. Manajemen Risiko 10
B. Penelitian Terdahulu 13
C. Kerangka konsep 15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 16
A. Tempat dan Waktu Penelitian 16
1. Populasi dan Sampel 16
B. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data 16
1. Sumber Data Penelitian 16
2. Teknik pengumpulan data 17
C. Variabel Penelitian 18
D. Alat Analisis Data 19
a. Analisis deskriptif 19
b. Koefisien variasi (KV) 19
c. Fishbone 20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 22

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 22
B. Karakteristik Identitas Responden..... 24
C. Risiko Budidaya Kelapa Sawit di PT. Satria Multi Sukses..... 25
D. Risiko Produksi Kelapa Sawit diPT SMS..... 29
E. Penerapan Manajemen Risiko Pada Budidaya Kelapa Sawit di PT. Satria Multi Sukses 33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 42
A. KESIMPULAN..... 42
B. SARAN 42
DAFTAR PUSTAKA..... 43
DAFTAR LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Nama Estate Luas Lahan Dan 2 Produksi 2
Tabel 2. Nama Estate Luas Lahan Dan Produksi 2
Tabel 3. Nama Estate Luas Lahan Dan Produksi 3
Tabel 4. Luas Lahan dan Produksi tiap Estate di PT. Satria Multi Sukses. 21
Tabel 5. Umur Responden PT. Satria Multi Sukses.....23
Tabel 6. Tingkat Pendidikan Responden PT. Satria Multi Sukses.....24
Tabel 7. Jumlah Anggota Keluarga Responden PT.Satria Multi Sukses 25
Tabel 8. Pengalaman Kerja Responden PT. Satria Multi Sukses.....25
Tabel 9. Hasil Analisi Koefisien Variansi (CV) PT. Satria Multi Sukses.....27
Tabel 10. Risiko Produksi Kelapa Sawit…. 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konsep.....21
Gambar 2 Fishbone.....37

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) adalah tanaman perkebunan utama di Indonesia, berkontribusi besar pada pendapatan negara dari sektor non-minyak dan gas. Potensi pengembangannya di negara ini masih sangat besar, menjadi sumber utama ekspor perkebunan yang mendukung ekonomi nasional (Ditjenbun, 2017). Sebagai produsen minyak nabati utama, kelapa sawit memiliki luas areal terluas di Indonesia, dengan luas area tercatat meningkat menjadi 16.381.000 hektar pada tahun 2019. Industri ini terdiri dari perkebunan besar milik negara, swasta, dan perkebunan milik rakyat (BPS,2020).

Hadirnya perkebunan kelapa sawit memberikan dampak secara langsung terhadap perubahan di dalam masyarakat dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. risiko dari perusahaan yang ada harus dapat di manajemen dengan baik agar dapat memberikan keamanan bagi masyarakat sehingga tidak menyebabkan akibat yang sangat fatal dalam hubungannya dengan kehidupan lingkungan bermasyarakat.

Pada budidaya kelapa sawit perusahaan menghadapi berbagai kendala yang dapat mempengaruhi perkembangan, pertumbuhan, dan periode produksi tanaman. Kesalahan dalam metode pemeliharaan, proses pemupukan, dan strategi pengendalian hama adalah beberapa faktor utama yang dapat merugikan. Hama yang menyerang kelapa sawit berpotensi menurunkan hasil panen bahkan sampai menyebabkan kematian pada tanaman tersebut (Nasution dkk, 2019).

Pada umumnya dalam budidaya kalapa sawit terdapat beberapa risiko yang harus dihadapi diantaranya adalah risko usaha, risiko pengadaan bahan baku, risiko iklim, risiko hama dan penyakit, risiko pengadaan bibit unggul, risiko pemogokan tenaga kerja, risiko peraturan pemerintah, risiko pencemaran lingkungan dan risiko ekstrim terdapat pada tahap areal lahan

Pada budidaya kelapa sawit di PT SMS (Satria Multi Sukses) juga tentunya ada risiko yang akan dihadapi, salah satunya adalah risiko yang dialami dalam budidaya kelapa sawit pada masyarakat yang sering terjadi yaitu proses akuisisi lahan dan konversi hutan tanpa mempertimbangkan hak masyarakat lokal berisiko menghilangkan ekosistem penting bagi masyarakat adat dan penduduk setempat,

kemudian risiko yang mungkin akan dialami juga adalah kerusakan lahan atau pencemaran lingkungan, adanya konflik sosial dan budaya tetapi sebelum pembangunan budidaya kelapa sawit sudah adanya persetujuan dari kedua belah pihak (masyarakat dan pihak perusahaan). Risiko yang dihadapi perusahaan juga biasanya adalah pemogokan tenaga kerja sehingga bisa menyebabkan gagal panen dan produksi pun menurun.

PT. Satria Multi Sukses, yang didirikan pada tahun 2008, adalah sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang perkebunan kelapa sawit, terletak di Desa Manggang, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Perusahaan ini memiliki tiga area perkebunan (Estate) dengan luas yang berbeda-beda. Luas Estate PT Satria Multi Sukses dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nama estate,luas dan produksi PT.SMS, Kab Landak, 2020

Estate	Luas area	Produksi
Sungai taka estate	3.926,78 Ha	42.462 ton
Manggang estate	3.906,82 Ha	30.907 ton
Sindur estate	3.159,91 Ha	37.199 ton
Total	**10.993,51 Ha**	**110.568 ton**

Sumber : PT.SMS, 2020

Tabel 2**. Nama estate,luas dan produksi PT.SMS, Kab Landak, 2021**

Estate	Luas area	Produksi
Sungai taka estate	3.926,78 Ha	45.462 ton
Manggang estate	3.906,82 Ha	32.600 ton
Sindur estate	3.159,91 Ha	39.051 ton
Total	**10.993,51 Ha**	**117.113ton**

Sumber: PT.SMS,2021

Tabel 3**. Nama estate,luas dan produksi PT.SMS, Kab Landak, 2022**

Estate	Luas area	Produksi
Sungai taka estate	3.926,78 Ha	46.200 ton
Manggang estate	3.906,82 Ha	37.500 ton
Sindur estate	3.159,91 Ha	41.300 ton
Total	**10.993,51 Ha**	**125.000 ton**

Sumber: PT.SMS, 2022

Berdasarkan penjelasan peneliti melakukan pengamatan menggunakan metode wawancara kepada beberapa staff di PT SMS yang memiliki peran kerja sebagai kepala afdeling. Menurut beberapa staff tersebut produksi di estate Sungai taka selalu menghasilkan produksi yang lebih tinggi daripada estate yang lain.

Mengembangkan sektor perkebunan menghadapi berbagai tantangan dan isu yang kompleks. Isu-isu ini tidak terbatas hanya pada kebutuhan anggaran untuk memastikan kualitas produk, infrastruktur, dan inovasi teknologi, tetapi juga meliputi pengelolaan dan manajemen sektor yang harus mempertimbangkan berbagai faktor penting.

Berbagai permasalahan yang ada di PT. SMS dan terjadi pada umumnya adalah sebagai berikut:

a. Masalah Sosiokultural (Sosial Budaya).

   Keberadaan PT. SMS memicu terjadinya konflik sosial di daerah perkebunan. Masalah konflik sosial ini terjadi karena beberapa hal sebagai seperti perusahaan tidak dapat mengalokasikan lahan secara efisien dan adil. Hal ini terjadi terutama dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk serta kebijakan pengalokasian lahan masa lalu yang tidak sesuai dengan tuntutan masyarakat, Tatanan dan kebijakan di bidang agraria tidak kompatibel dengan perkembangan dan kondisi sosial masyarakat Lahan yang tersedia belum dimanfaatkan secara efisien dan produktif, Kepastian hukum masyarakat terhadap lahan belum terjamin.

b. Masalah SDM.

   Salah satu permasalahan kritis adalah kualitas sumber daya manusia dalam sektor perkebunan, termasuk petani, pengusaha, dan pejabat pemerintah. Berbagai masalah masih berkecamuk, seperti mentalitas yang tidak

mendukung nilai-nilai esensial untuk kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan. Hal ini terlihat dari ketergantungan signifikan sebagian masyarakat pada proyek pemerintah, kapasitas terbatas dalam mengadopsi teknologi baru, dan keterampilan manajemen serta penguasaan teknologi yang masih rendah. Kondisi ini membuat petani dan organisasi ekonomi mereka kesulitan untuk mengambil keuntungan dari peluang bisnis yang tersedia.

c. Masalah Kelembagaan.

Isu kelembagaan juga menjadi penghambat serius. Kelembagaan yang ada saat ini belum cukup kuat untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat, memperbaiki struktur komoditas, dan meningkatkan efisiensi kegiatan secara keseluruhan. Pembentukan kelembagaan petani dan pengembangan kemitraan bisnis antara petani dengan pengusaha atau perkebunan besar dihadapkan pada beberapa rintangan, termasuk lembaga yang kurang mendukung petani, kurangnya lembaga pendidikan khusus perkebunan, dan sistem pemasaran yang belum memadai, yang ditandai dengan akses terbatas ke pasar komoditas perkebunan.

d. Masalah Lingkungan.

Pembukaan lahan perkebunan sering menggunakan metode pembakaran, yang meskipun efisien, memberikan dampak negatif yang besar terhadap lingkungan. Praktek ini terus berlangsung, baik di perkebunan milik rakyat maupun perkebunan besar, sebagian karena belum tersedianya teknologi pengelolaan limbah yang efektif, biaya tinggi untuk investasi industri pengolahan limbah perkebunan, kesadaran rendah tentang pengelolaan limbah, dan lemahnya implementasi regulasi terkait limbah. Isu lingkungan ini sangat kentara pada perkebunan kelapa sawit, yang banyak di antaranya mengubah hutan tropis berkeanekaragaman hayati menjadi area monokultur. Penggunaan intensif bahan kimia, termasuk herbisida, menjadi salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan, mengancam eksistensi berbagai spesies flora dan fauna yang bergantung pada hutan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja sumber risiko budidaya kelapa sawit di PT SMS?
2. Besarnya risiko produksi yang ditimbulkan pada budidaya kelapa sawit?
3. Bagaimana penerapan manajemen risiko pada budidaya kelapa sawit di PT SMS?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis sumber risiko budidaya kalapa sawit di PT SMS
2. Menganalisis besarnya risiko produksi yang ditimbulkan pada budidaya kelapa sawit di PT SMS
3. Menganalisis penerapan manajemen risiko pada budidaya kelapa sawit di PT SMS